PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman tanaman tradisional yang dapat dimanfaatkan dalam semua aspek kehidupan manusia, khususnya untuk pemeliharaan kesehatan dan pengobatan penyakit, dilakukan berdasarkan pengalaman secara turun temurun ^[1].

Pengalaman tersebut secara turun temurun dikembangkan dan diwariskan sehingga tanaman tradisional merupakan salah satu bentuk nyata pemanfaatan sumber daya hayati, salah satu tanaman yang bisa digunakan untuk pengobatan adalah seperti biji mentimun (*Cucumis sativus* L.).

Antioksidan dalam pengertian kimia adalah senyawa pemberi elektron dan secara biologis antioksidan merupakan senyawa yang mampu mengatasi dampak negatif oksidan dalam tubuh ^[2].

Pada penelitian sebelumnya telah diketahui bahwa biji mentimun mengandung flavonoid, saponin, dan steroid/triterpenoid ^[3]. Berhubungan dengan hal tersebut maka dilakukan penelitian mengenai kandungan senyawa dan aktivitas antioksidan biji mentimun (*Cucumis sativus* L.) untuk mengetahui kandungan senyawa dan aktivitas antioksidan dari biji mentimun (*Cucumis sativus* L.).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai senyawa yang terkandung dan aktivitas antioksidan dari biji mentimun (*Cucumis sativus* L.).